

Universitas Ngudi Waluyo
Progam Studi S1 Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Juli 2024
Purwandi Muhran Saputra
067231013

**HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN DENGAN KEJADIAN
ANEMIA PADA REMAJA DI SMPN 1 PAMUKAN UTARA
KABUPATEN KOTABARU**

ABSTRAK

Latar Belakang : Anemia pada remaja putri masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, 26,8% anak usia 5-14 tahun dan 32% anak usia 15-24 tahun menderita anemia. Asupan protein yang adekuat berperan penting dalam pembentukan hemoglobin dan pencegahan anemia. Oleh karena itu untuk menganalisis hubungan antara asupan protein dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMPN 1 Pamukan Utara, Kabupaten Kotabaru.

Metode : Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasional dengan desain cross-sectional ini melibatkan 92 siswi SMPN 1 Pamukan Utara berusia 12-14 tahun. Data asupan protein diperoleh melalui food recall 3 x 24 jam, sedangkan status anemia ditentukan berdasarkan pemeriksaan kadar hemoglobin dengan melakukan pemeriksaan menggunakan alat HB Hemaglobin Quik Check. Analisis data menggunakan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan prevalensi anemia pada subjek penelitian sebesar 22% yang menunjukkan bahwa asupan protein yang kurang tidak menjadi penyebab terjadinya anemia pada remaja putri dengan hasil $p=0,082$.

Simpulan : Tidak ada hubungan antara asupan protein dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMPN 1 Pamukan utara Kabupaten Kotabaru.

Kata kunci : Asupan protein, anemia, remaja putri.